

## ABSTRAK

**Noviana Herlina. 2021. Pengaruh Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) Dan Bokashi Paitan (*Tithonia diversifolia*) Terhadap Produktivitas Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* L.) Varietas Sweet Boy Pada Tanah Pasca Galian C. Dibawah bimbingan Cecep Hidayat dan Yati Setiati Rachmawati.**

Tanah pasca galian-C memiliki kesuburan yang rendah, kurang baik untuk pertumbuhan jagung manis, sehingga perlu adanya perbaikan kesuburan tanah, salah satunya dengan pemberian BPF dan bokashi paitan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi serta dosis BPF dan bokashi paitan terhadap produktivitas tanaman jagung manis varietas Sweet Boy. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai bulan Mei 2021. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Cigunung, Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Faktorial 2 faktor. Faktor pertama pemberian BPF sebanyak 3 taraf, kontrol 0 ml tanaman<sup>-1</sup>, 10 ml tanaman<sup>-1</sup>, dan 20 ml tanaman<sup>-1</sup>. Faktor kedua bokashi paitan sebanyak 4 taraf, kontrol 0 t ha<sup>-1</sup>, 10 t ha<sup>-1</sup>, 20 t ha<sup>-1</sup> dan 30 t ha<sup>-1</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi BPF tidak memberikan pengaruh terhadap parameter pertumbuhan dan hasil, namun bokashi paitan berpengaruh pada pertumbuhan tanaman jagung manis. Bokashi paitan 20 t ha<sup>-1</sup> memberikan pertumbuhan tanaman yang baik dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Pemberian BPF 0 ml tanaman<sup>-1</sup> dan bokashi paitan 10 t ha<sup>-1</sup> mampu meningkatkan kemanisan buah jagung manis sebesar 16 °brix. Aplikasi BPF dan bokashi paitan dapat dimanfaatkan untuk pengoptimalan lahan pasca galian C.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

Kata Kunci: bokashi paitan, BPF, jagung manis Sweet Boy, tanah galian-C